



# KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS SISWA KELAS V MI AL-ISLAMIYAH DEPOK

**Lisa Fauziyah**

**How to cite :** Fauziyah, Lisa., 2022. KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS SISWA KELAS V MI AL-ISLAMIYAH DEPOK. Journal of Language Learning and Research . 5(2). 12-22. <https://doi.org/10.22236/jollar.v5i2.8903>

To link to this article: <https://doi.org/10.22236/jollar.v5i2.8903>



©2022. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](#).



Published Online on 20 Desember 2022



[Submit your paper to this journal](#)



CrossMark

[View Crossmark data](#)



## KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS SISWA KELAS V MI AL-ISLAMİYAH DEPOK

Lisa Fauziyah

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email : [Lisa.fauziyah@uhamka.ac.id](mailto:Lisa.fauziyah@uhamka.ac.id)

Received: 20 Oktober 2022

Accepted: 5 November 2022

Published: 20 Desember 2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok.. Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas V A dan B yang berjumlah 39 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment dan analisis korelasi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan kemampuan membaca kritis, di mana  $r_{hitung}$  sebesar 0,610, sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $N= 39$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,316. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan kemampuan membaca kritis siswa, di mana  $r_{hitung}$  sebesar 0,708, sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $N= 39$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,316. (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan peran orang tua dengan kemampuan membaca kritis siswa, di mana  $r_{hitung}$  sebesar 0,783, sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $N= 39$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,316.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Peran Orang Tua, Kemampuan Membaca Kritis

### Abstract

*This study aims to determine the relationship between interest in learning and critical reading skills of fifth grade students at MI Al-Islamiyah Depok. The method used is the correlation method. The population used was students of class V A and B which collected 39 students. Data collection techniques using questionnaires and tests. The data analysis technique used the product moment correlation technique and multiple correlation analysis. The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant relationship between learning interest and critical reading ability, where  $r_{count}$  is 0.610, while  $r_{table}$  with  $N=39$  at a significance level of 5% is 0.316. (2) there is a positive and significant relationship between the role of parents and students' critical reading ability, where  $r_{count}$  is 0.708, while  $r_{table}$  with  $N = 39$  at a significance level of 5% is 0.316. (3) there is a positive and significant relationship between interest in learning and the role of parents with students' critical reading skills, where  $r_{count}$  is 0.783, while  $r_{table}$  with  $N = 39$  at a significance level of 5% is 0.316.*

**Keywords:** Interest in Learning, Role of Parents, Critical Reading Ability



2022. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## 1. PENDAHULUAN

Membaca menjadi salah satu hal penting yang berhubungan dengan kemampuan dasar manusia yakni berbahasa. Bahasa mempunyai peran penting dalam perkembangan sosial, kecerdasan, dan emosional manusia, begitu pun bagi peserta didik sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. O Farr dalam Yuono (2018: 183) mengemukakan, “*reading is the heart of education*”, yang artinya membaca adalah jantungnya pendidikan. Hal tersebut menjelaskan membaca ialah penunjang dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Membaca juga menjadi salah satu jalan untuk dapat menerima pengetahuan dan informasi. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi bagian dari pembelajaran bahasa di semua jenjang, mulai dari SD, SMP, hingga SMA bahkan sampai perguruan tinggi.

Aktivitas membaca yang biasa dilakukan oleh peserta didik adalah membaca pemahaman dan membaca kritis. Ketika melakukan aktivitas membaca kritis, siswa tidak hanya sekadar membaca untuk mendapatkan informasi, tetapi juga harus membaca secara kritis teks bacaan yang dibacanya supaya dapat memahami isi bacaan baik yang tertulis maupun yang tersimpul, menghubungkan satu data dengan data lainnya, menyimpulkan, dan dapat menilai ide-ide teks bacaan. Wayan (2019: 2240) menyatakan bahwa seseorang harus menguasai literasi teknologi, informasi dan komunikasi. Literasi ini sangat penting bagi seseorang dalam memilih, mengkritisi, mengevaluasi, mensintesis, dan menggunakan informasi. Di abad ini banyak sekali informasi yang beredar, dan bahkan tidak sedikit informasi tersebut merupakan informasi bohong. Jika kita tidak memiliki literasi informasi yang baik, maka kita akan “termakan” oleh isu-isu yang menyesatkan yang dapat membahayakan diri kita. Maka dari itu, seseorang harus menerapkan membaca kritis. Hal ini sejalan dengan Hayati dkk (2015: 39) menyatakan bahwa pembaca kritis tidak hanya memahami apa yang dijelaskan penulis, tetapi juga berpikir tentang masalah yang dibahas serta mampu menganalisis dan memberikan sebuah penilaian.

Pada kenyataannya berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI Al-Islamiyah Depok terutama pada kelas V walaupun sejak dini sudah dikenalkan dengan membaca, namun tidak semua siswa mampu membaca kritis di semua disiplin ilmu, melainkan siswa hanya sekadar untuk mengetahui informasi saja tanpa ingin mendalami apa maksud dari penulis. Namun, dalam membaca kritis siswa harus mampu memahami secara mendalam dan menganalisis bacaan sebagai keperluan untuk mengukur apakah informasi tersebut dapat dipercaya atau tidak. Hal tersebut tentunya terjadi atas beberapa faktor, untuk memiliki kemampuan

membaca kritis yang efektif siswa harus mempunyai acuan utama yaitu dengan minat belajar.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Yunitasari dan Hanifah (2020: 236) minat belajar mempunyai karakteristik di dalamnya yakni: (1) memiliki perasaan tertarik dan menyukai belajar, (2) adanya peran serta yang aktif, (3) memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang tinggi, (4) adanya perasaan positif dan keinginan belajar yang terus naik, (5) adanya kenyamanan pada saat belajar, (6) memiliki kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dilakukan.

Efektivitas keenam karakteristik tersebut bisa mengalami penurunan pada siswa terutama pada masa pandemi virus covid-19 ini. Pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang juga berdampak pada bidang pendidikan sehingga diterapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam kenyataannya berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Al-Islamiyah Depok minat belajar siswa mengalami penurunan. Sebagai contoh kasus pada karakteristik adanya perasaan tertarik dan menyukai untuk belajar. Masa pembelajaran jarak jauh terkadang siswa kurang fokus dalam belajar, salah satunya timbul perasaan siswa yang tidak merasa senang atau mudah bosan karena situasi yang berbeda saat ini seperti tidak bisa diajarkan langsung oleh guru di dalam kelas dan tidak bisa berdiskusi langsung dengan teman sekelas. Saat ini siswa lebih banyak belajar di rumah otomatis peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran.

Khasanah dalam Cahyati dan Kusuma (2020: 153) pada mulanya banyak orang tua yang tidak setuju pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka lebih memfokuskan diri pada penggunaan teknologinya masing-masing. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini. Winingsih dalam Haerudin dkk (2020: 4) terdapat empat peran orang tua yaitu: 1. Orang tua mempunyai peran sebagai guru di rumah dan dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2. Orang tua sebagai yang menyediakan sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan dorongan semangat dan dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4. Orang tua sebagai pimpinan atau kepala sekolah.

Sejalan dengan Winingsih menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2015: 177) menyatakan lingkungan keluarga mempunyai peran yang sangat penting pada kondisi belajar anak, sebab orang tua ialah tempat pendidikan utama bagi anak. Suatu kewajiban bagi orang tua untuk memperhatikan anak-anaknya serta mendidik, dimulai sejak kanak-kanak bahkan ketika anak masih dalam kandungan. Dari teori tersebut timbul pertanyaan apakah orang tua siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh terutama dalam kemampuan membaca kritis. Jarak lokasi MI Al-Islamiyah Depok berdekatan dengan pasar tradisional, sebagian orang tua siswa bekerja sebagai pedagang dan sebagian sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menarik untuk diteliti karena terkait dengan peran orang tua sebagai guru di rumah dalam mengembangkan intelektual anak.

Berdasarkan paparan tersebut, bahwa kemampuan membaca kritis dalam hubungannya dengan minat belajar dan peran orang tua merupakan masalah yang menarik untuk diteliti. Maka dari itu penelitian ini berjudul “*Korelasi antara Minat Belajar dan Peran Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas V MI Al-Islamiyah Depok*”. Selanjutnya, pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu, (1) Bagaimana hubungan antara minat belajar dengan kemampuan membaca kritis siswa?. (2) Bagaimana hubungan antara peran orang tua dengan kemampuan membaca kritis siswa?. (3) Bagaimana hubungan antara minat belajar dan peran orang tua secara bersama-sama dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok?.

## **2. METODOLOGI**

Penelitian ini bersifat metode kuantitatif dengan teknik korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengambil data yang tepat dan akurat. Ismawati (2012: 29) menjelaskan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka disebut dengan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik kuesioner skala likert untuk siswa dalam minat belajar sebanyak 20 soal, kuesioner skala likert untuk orang tua dalam peran orang tua sebanyak 25 butir soal, dan tes soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca kritis.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VA sebanyak 19 siswa dan VB sebanyak 20 siswa di MI Al-Islamiyah Depok, pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini uji validitas kuesioner minat belajar (X1), peran orang tua (X2), dan kemampuan membaca kritis (Y) dilalukan dengan pendekatan expert judgement yang diuji oleh dosen ahli. Pengujian Persyaratan Analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

Pengujian hipotesis I, II, dan III dilakukan dengan pendekatan korelasi product moment. Nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 39$ , maka koefisien korelasi yang diuji signifikan. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Rumus yang digunakan rumus korelasi product moment dari person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari
- $\Sigma$  : Sigma (jumlah total)
- X : Nilai Variabel 1
- Y : Nilai Variabel 2
- XY : Hasil kali dua variabel X dan Y
- N : Jumlah sampel penelitian
- $X^2$  : Kuadrat dari X
- $Y^2$  : Kuadrat dari Y

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### Pengujian Persyaratan Analisis

##### Uji normalitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Minat Belajar sebesar 0.084, variabel Peran Orang Tua sebesar 0.083, dan variabel Kemampuan Membaca Kritis sebesar 0.213. Nilai ketiga variabel tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel penelitian berdistribusi normal.

##### Uji linieritas

**Tabel 1**

Rangkuman hasil uji linieritas

Variabel	Db	Harga F	
		Fhitung	Ftabel
X1-Y	1/37	21,95	4,11
X2-Y	1/37	37,21	4,11

Hasil uji linieritas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua garis regresi tersebut berbentuk linier.

### Uji multikolinieritas

Dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas menggunakan pendekatan *Varian Infloating Factor* (VIF).

**Tabel 2**

Rangkuman hasil uji multikolinieritas

Variabel	VIF
X1	1,246
X2	1,246

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 1,246. Seluruh interkorelasi variabel bebas tidak ada yang melebihi nilai 10. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

### Pengujian Hipotesis I, II, dan III

#### Hipotesis pertama (Hubungan antara Minat Belajar dengan Kemampuan Membaca Kritis)

Hasil analisis menggunakan korelasi *product moment person excel* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,610 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,372. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiah Depok ditentukan oleh 37,2% variabel minat belajar.

Koefisien korelasi sebesar 0,610 dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $N=39$  dan taraf signifikansi 5%. Harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,316 sehingga harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiah Depok tahun ajaran 2020/2021.

Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiah Depok. Hal ini berkaitan dengan kajian teori Muhibbin dalam Slameto (2013: 82) minat sangat berpengaruh dalam kondisi dan suasana belajar siswa. Dengan adanya minat yang tinggi pada siswa maka dapat menimbulkan rasa ketertarikan dan menyukai dalam hal belajar, dengan hal ini

siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok memiliki minat, ketertarikan dan menyukai membaca kritis sehingga mendapatkan hasil tes kemampuan yang baik.

### **Hipotesis kedua (Hubungan antara Peran Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Kritis)**

Hasil analisis menggunakan korelasi *product moment person excel* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,708 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,501. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok ditentukan oleh 50,1% variabel peran orang tua.

Koefisien korelasi sebesar 0,708 dikonsultasikan pada  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N=39$  dan taraf signifikansi 5%. Harga  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh sebesar 0,316 sehingga harga  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok tahun ajaran 2020/2021.

**Tabel 3**

Ringkasan hasil analisis Korelasi Product Moment (X1-Y) dan (X2-Y)

Variabel	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	$R^2$	Keterangan
X <sub>1</sub> -Y	0,610	0,316	0,372	Positif – signifikan
X <sub>2</sub> -Y	0,708	0,316	0,501	Positif – signifikan

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok. Hal ini berkaitan dengan kajian teori Ahmad Tafsir dalam Ni'mah (2016: 11) dijelaskan bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama, utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang tua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya. Dalam penelitian ini pengaruh orang tua sangat mendasar sebab hasil tes kemampuan membaca siswa karena adanya faktor dorongan dari peran orang tua, sehingga siswa dapat termotivasi untuk giat membaca kritis.

### **Hipotesis ketiga (Hubungan antara Minat Belajar dan Peran Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Kritis)**

Hipotesis ketiga yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dan peran orang tua dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok tahun ajaran 2020/2021. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi berganda.

**Tabel 4**  
Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model	Koefisien
Minat Belajar	0,263
Peran Orang Tua	0,446
Konstanta	21,637
R	0,783
R <sup>2</sup>	0,592

Persamaan garis regresi berdasarkan hasil di atas adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,263X_1 + 0,446X_2 + 21,637$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,263. Artinya, apabila nilai Minat Belajar siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Kemampuan membaca kritis siswa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,263 poin, dengan asumsi  $X_2$  tetap.

Koefisien  $X_2$  sebesar 0,446 artinya apabila nilai peran orang tua ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai kemampuan membaca kritis siswa ( $Y$ ) sebesar 0,446 poin, dengan asumsi  $X_1$  tetap.

Hasil analisis menunjukkan harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.592. Nilai tersebut berarti bahwa 59,2% perubahan pada variabel kemampuan membaca kritis siswa ( $Y$ ) dapat ditentukan oleh minat belajar ( $X_1$ ) dan peran orang tua ( $X_2$ ), sedangkan 40,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji signifikansi hipotesis ketiga menggunakan product moment yang menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0.783. Nilai tersebut lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,316. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan peran orang tua secara bersama-sama dengan kemampuan membaca siswa kelas V MI Al-Islamiah Depok tahun ajaran 2020/2021.

Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiah Depok. Hal ini berkaitan dengan kajian teori Muhibbin dalam Slameto (2013: 82) minat sangat berpengaruh dalam kondisi dan suasana belajar siswa. Dengan adanya minat yang tinggi pada siswa maka dapat menimbulkan rasa ketertarikan dan menyukai dalam hal belajar, dengan hal ini siswa kelas V MI Al-Islamiah Depok memiliki ketertarikan dan menyukai membaca kritis sehingga mendapatkan hasil tes kemampuan yang baik.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok. Hal ini berkaitan dengan kajian teori Ahmad Tafsir dalam Ni'mah (2016: 11) dijelaskan bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama, utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang tua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya. Dalam penelitian ini pengaruh orang tua sangat mendasar sebab hasil tes kemampuan membaca siswa karena adanya faktor dorongan dari peran orang tua, sehingga siswa dapat termotivasi untuk giat membaca kritis.

Pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis I mendapatkan hasil positif yang signifikan, hipotesis II juga mendapatkan hasil positif yang signifikan, serta hipotesis III mendapatkan hasil positif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan peran orang tua siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok dengan kemampuan membaca kritis adalah tinggi.

#### **4. PENUTUP**

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Kemampuan membaca kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Peran Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Kritis Siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Peran Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Kritis siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Peran Orang Tua secara bersama-sama dengan Kemampuan Membaca Siswa kelas V MI Al-Islamiyah Depok tahun ajaran 2020/2021.

Pada penelitian ini telah terbukti bahwa kemampuan membaca kritis sangat berhubungan dengan minat belajar. Hal ini sekolah dapat mengadakan kegiatan yang bisa membangkitkan semangat membaca seperti buku fiksi maupun nonfiksi, contohnya dengan mengadakan kegiatan rutin literasi di sekolah sebelum masuk ke jam pelajaran dimulai. Sehingga dapat menerapkan minat belajar dan membaca kritis yang lebih optimal.

Minat belajar yang optimal datang dari ketertarikan, inisiatif, dan keaktifan siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan media dan teknik pembelajaran yang menarik sehingga siswa bisa meningkatkan minat belajar khususnya pada membaca kritis. Sebagai contoh dalam

mata pelajaran bahasa indonesia yang dapat menggunakan media visual untuk memperkenalkan pada siswa misalnya pada materi iklan. Siswa melihat gambar iklan yang ditampilkan akan tertarik untuk berpikir tentang apa iklan tersebut dan mulai menganalisis isi dari iklan yang ditampilkan. Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi sehingga kemampuan membaca kritis dapat terbentuk.

Penelitian ini membuktikan bahwa peran orang tua sangat penting untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan membaca kritis siswa. Oleh karena itu, orang tua hendaknya selalu memberikan dorongan kepada anaknya untuk dapat berprestasi. caranya dengan cara memberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan karakteristik minat belajarnya, sehingga diharapkan siswa menjadi lebih maksimal dalam meraih prestasi belajarnya dan kemampuan membaca kritis yang tinggi juga dapat tercapai.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahayati Nika dan Kusumah Rita. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 4(1), 153. DOI: <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/2203/1326>
- Haerudin, dkk. (2020). Peran Orangtua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang*. hlm.4. DOI:[https://www.researchgate.net/publication/341708783\\_peran\\_orang\\_tua\\_dalam\\_membimbing\\_anak\\_selama\\_pembelajaran\\_di\\_rumah\\_sebagai\\_upaya\\_memutus\\_covid-19](https://www.researchgate.net/publication/341708783_peran_orang_tua_dalam_membimbing_anak_selama_pembelajaran_di_rumah_sebagai_upaya_memutus_covid-19)
- Hayati Najmi, Atmazaki, dan Abdurrahman. (2015). Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Artikel Populer berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 2(1), 39. DOI: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/download/4980/3932>
- Ismawati, Esti. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Ni'mah. (2016). Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang). *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*. DOI: <https://core.ac.uk/download/pdf/148402877.pdf>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wayan, I. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1). 2240. DOI: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/17824>.
- Yunitasari dan Hanifah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3). 236. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Yuono, Heru. (2018). Hubungan Minat Baca dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 183. DOI: <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/403>